

ABSTRAK

Kejadian luar biasa penyakit campak masih sering dijumpai. Campak berpotensi menimbulkan wabah dan campak bisa dicegah dengan imunisasi campak, namun kenyataannya pada tahun 2012 masih terjadi sebanyak 2689 kasus campak. Tujuan penelitian adalah memperoleh gambaran kejadian morbili setelah imunisasi campak pada balita usia 11 – 29 bulan di Posyandu Desa Pedagangan, Wringinanom – Gresik.

Desain penelitian adalah *deskriptif*. Populasinya semua ibu balita usia 11 – 29 bulan yang berkunjung ke Posyandu bulan Mei-Juni 2013 sebesar 55 orang, Pengambilan sampel secara *total sampling*. Variabelnya yaitu Kejadian morbili setelah imunisasi campak pada balita usia 11 – 29 bulan. Pengumpulan data dengan KMS dan kuesioner dan dianalisis secara *deskriptif*. Data diolah menggunakan tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian kejadian morbili setelah imunisasi campak pada balita menunjukkan 20 responden (36,4%) pernah mengalami kejadian morbili setelah imunisasi campak dan 35 responden (63,6%) belum pernah mengalami kejadian morbili setelah imunisasi campak.

Simpulan penelitian ini adalah Balita usia 11 – 29 bulan di Posyandu Desa Pedagangan, Wringinanom – Gresik sebagian besar belum pernah mengalami kejadian morbili setelah imunisasi campak. Diharapkan bagi ibu balita tetap meningkatkan derajat kesehatan balitanya seperti memperhatikan lingkungan sekitar, gizi, dan *personal hygiene* balitanya,

Kata kunci : Kejadian morbili, Imunisasi campak